

**PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KOTA SERANG DENGAN
MENGUNAKAN CAUSAL LOOP DIAGRAM****POVERTY ALLEVIATION IN SERANG CITY USING CAUSAL LOOP
DIAGRAM****Weni Puja Ningrum^{1*}, Dzulkifli², Aldyth Kendra Azaria³, Sahrupi⁴, Mohamad Jihan Shofa⁵**¹²³⁴⁵ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya

Jl. Raya Cilegon, No.Km. 5, Taman Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

E-mail: Wenypuja072@gmail.com, dzulkifli378@gmail.com, aldyth.career@gmail.com,sahrupi@unsera.ac.id*Diterima 16 Januari, 2024; Disetujui 14 Maret, 2024; Dipublikasikan 31 Oktober, 2024***Abstrak**

Kemiskinan didefinisikan sebagai keadaan di mana individu atau kelompok orang tidak dapat memanfaatkan hak-hak dasar mereka untuk menjalani kehidupan yang bermartabat. Salah satu kota di Indonesia yaitu Kota Serang, yang berada di Provinsi Banten. Saat ini, angka kemiskinan di Kota Serang mencapai hingga sebanyak 46 ribu Kepala Keluarga, dan 8.799 diantaranya masuk kedalam kategori miskin ekstrem. Berdasarkan data yang didapatkan, garis kemiskinan pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan garis kemiskinan pada kurun waktu 2020-2021. Kemiskinan ini terjadi karena beberapa faktor utama diantaranya yaitu rendahnya pendidikan, rendahnya pendapatan, dan kurangnya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan di Kota Serang dan strategi untuk mengurangnya. Untuk melakukan permodelan penanggulangan kemiskinan di Kota Serang, Peneliti menggunakan metode *Causal Loop Diagram* (CLD). *Causal Loop Diagram* (CLD) adalah alat visual yang digunakan untuk memodelkan dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara berbagai faktor dalam suatu sistem. Hasil pengolahan data didapat sebab akibat kemiskinan di kota serang yaitu pengangguran, tingkat pendidikan rendah, angka kematian meningkat, kriminalitas, terbatas nya lapangan kerja, dan terbatasnya layanan kesehatan.

Kata kunci: *Causal Loop Diagram* (CLD), Kemiskinan, Penanggulangan, Sistem Dinamis**Abstract**

Poverty is defined as a state in which individuals or groups of people are unable to exercise their basic rights to lead a dignified life. One of the cities in Indonesia is Serang City, located in the province of Banten. Currently, the poverty rate in Serang City has reached as high as 46 thousand households, with 8,799 of them falling into the category of extreme poverty. Based on the data obtained, the poverty line in 2022 is higher than the poverty line in the period 2020-2021. This poverty is due to several main factors, including low education, low income, and a lack of job opportunities. Therefore, this research aims to understand the causes and effects of poverty in Serang City and how to address it. To model the poverty alleviation efforts in Serang City, researchers use the *Causal Loop Diagram* (CLD) method. *Causal Loop Diagram* (CLD) is a visual tool used to model and analyze the cause-and-effect relationships between various factors in a system. The data processing results reveal the causes and effects of poverty in Serang City, including unemployment, low education levels, increased mortality rates, crime, limited job opportunities, and restricted healthcare services.

Keywords: *Causal Loop Diagram* (CLD), Dynamic System, Poverty, Unemployment**1. Pendahuluan**

Kemiskinan adalah keadaan seseorang atau kelompok orang tidak dapat memanfaatkan hak-hak dasar mereka untuk menjalani kehidupan yang bermartabat. BPS dan beberapa negara lain

menggunakan istilah "kemampuan memenuhi kebutuhan dasar" untuk menggambarkan kemiskinan sebagai kondisi kemampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan, (diukur dari sisi pengeluaran) (Jacobus et al., 2018). Kemiskinan juga dapat menimbulkan berbagai masalah lain, termasuk meningkatkan kejahatan rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pendapatan. Solusi untuk menaggulangi kemiskinan menambah lapangan pekerjaan, melakukan integrasi bantuan sosial, pengembangan budaya usaha untuk mengatasi kemiskinan perlu adanya upaya dari beberapa pihak seperti pekerja sosial (Aziz Abdul Gamal, Rochaida Eny, 2016).

Kota Serang adalah salah satu kota di Indonesia yang terletak di wilayah Provinsi Banten. Menurut kepala Dinas Sosial Kota Serang saat ini, Di Kota Serang, ada 46 ribu kepala keluarga yang miskin, dengan 8.799 di antaranya termasuk dalam kategori miskin ekstrem. Kecamatan yang berada di Kota Serang salah satunya Kecamatan Taktakan menjadi wilayah yang memiliki jumlah angka kemiskinan tertinggi di Kota Serang, yakni dengan jumlah dua ribu Kartu Keluarga (Itang, 2015). Menurut Kepala Dinas Sosial Kota Serang, Tidak adanya lapangan pekerjaan menyebabkan masyarakat tidak memiliki pemasukan atau penghasilan, yang merupakan penyebab kemiskinan ini. walaupun ada, mungkin hanya cukup untuk makan. Tidak meratanya distribusi pendapatan menyebabkan ketimpangan pendapatan, yang menyebabkan kemiskinan muncul (Desi purnamasari, 2023).

Observasi penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Serang Kecamatan Taktakan. Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan pemodelan sistem dinamis untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari variabel yang menyebabkan kemiskinan muncul.

Metode pemodelan sistem bertujuan untuk menduplikasi kondisi nyata dengan tujuan memprediksi dan menganalisis kebijakan. Metode ini menggunakan metode sistem dinamis dan menggunakan software Vensim, yang memudahkan desain dan analisis model (Trenngonowati et al., 2020). Pemodelan sendiri adalah representasi dari sistem nyata dalam bentuk variabel yang dapat dijelaskan hubungan satu sama lain. (Dyah et al., 2020).

Peneliti telah banyak menggunakan metode sistem dinamis untuk mensimulasikan sistem produksi perusahaan untuk mengatasi masalah yang rumit. Beberapa penelitian juga menggunakan sistem dinamis untuk menentukan strategi kebijakan perusahaan. Untuk menghindari keputusan kebijakan yang buruk, model sistem dinamis harus digunakan karena memiliki perilaku yang berubah-ubah dan skema umpan balik yang mungkin akan menghasilkan arus informasi yang lebih kompleks (Kristianto & Nadapdap, 2021). Beberapa industri telah menggunakan metode sistem dinamis untuk memodelkan sistem penumpukan sampah dan menetapkan kebijakan pengurangan sampah (Salendu & Hadi, 2018). Metode sistem dinamis biasanya digunakan untuk mereplikasi kondisi nyata untuk tujuan memprediksi dan menganalisis kebijakan tertentu. Perangkat lunak seperti Vensim memudahkan desain model dan analisis hasilnya. Permintaan, produksi, dan penjualan adalah data primer. Data ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antar variabel sistem yang dipelajari.

Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui sebab akibat kemiskinan yang terjadi di Kota Serang menggunakan metode *Causal Loop Diagram* (CLD). Dengan menggunakan CLD, Anda dapat memodelkan dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara berbagai faktor dalam suatu sistem. *Causal Loop Diagram* (CLD) telah banyak dilakukan penelitian diantaranya oleh (Kristianto & Nadapdap, 2021) Perlu ada tanggung jawab yang berkelanjutan untuk meningkatkan dan memperbaiki fasilitas, membuatnya lebih mudah diakses, dan menyediakan sarana yang diperlukan. (Aryani, 2022) Faktor penting yang menyebabkan penurunan kepuasan pelanggan adalah peningkatan beban kerja petugas yang melebihi kapasitas mereka. (Fajri et al., 2022) penelitian ini menemukan CLD yang menyeluruh untuk sistem ketahanan perkotaan. CLD dapat menjelaskan peran lintas disiplin dari berbagai pihak dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, seperti makanan. Selain ekonomi makro dan pertanian, ketahanan pangan juga terkait dengan perdagangan, kesehatan, dan lingkungan. (Achmad & Yanuar, 2020) Sebagai hasil dari analisis, model distribusi jagung pipilan dan kedelai di Jawa Barat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas bahan baku, perbedaan harga antar wilayah, rantai distribusi yang panjang, kualitas produk, ketersediaan produk, dan tingkat konsumsi masyarakat. CLD digunakan untuk memecahkan atau mencegah masalah dengan melihat elemen yang relevan dan memberikan pernyataan sementara tentang masalah yang masih perlu dibuktikan

kebenarannya. (Vikaliana et al., 2021) Penelitian ini berfokus pada logistik barang perkotaan pintar, di mana CLD membantu memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dan di mana sistem harus dimulai. (Murtadho et al., 2022) Hasil penelitian ini dapat membantu pembangunan kebijakan smart economy di Surabaya sebagai langkah menuju smart city.

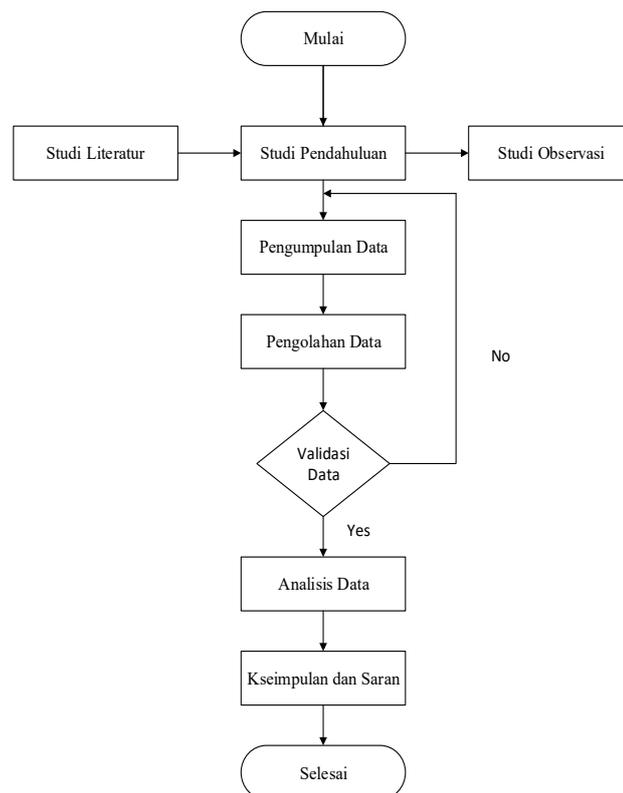
Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan elemen-elemen yang menyebabkan kemiskinan di Kota Serang. Untuk mencapai tujuan ini, metode Causal Loop Diagram (CLD) digunakan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Serang dan berfokus pada tingkat kemiskinan di kota tersebut. Penelitian ini mengumpulkan data dengan analisis deskriptif kualitatif dan studi literatur. Selain itu, Causal Loop Diagram digunakan untuk memodelkan penanggulangan kemiskinan di Kota Serang. Data primer penelitian ini berasal dari wawancara dengan petugas Dinas Sosial Kota Serang yang menangani masalah kemiskinan. Data sekunder berasal dari tinjauan literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan dan data terkait dengan kemiskinan (Desi purnamasari, 2023).

Untuk mengetahui pendapat narasumber tentang faktor-faktor, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. yang mempengaruhi kemiskinan di Kota Serang serta dilakukannya analisa kebenaran dan kesalahan yang ada dari penyusunannya dengan kebenaran di lapangan dan penilaian yang dilakukan oleh para narasumber terhadap model *Causal Loop Diagram* (CLD) yang diajukan oleh peneliti.

Adapun tahapan proses penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian
 Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan diagram alir penelitian di atas, tahapan-tahapan berikut dapat dijelaskan:

1. Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan studi pendahuluan. Pada tahap ini akan dilakukan studi observasi di Dinas Sosial Kota Serang guna memperoleh data-data yang

- diperlukan dan melakukan studi literatur yang berkaitan dengan teori-teori penelitian.
2. Tahap kedua pengumpulan data melalui observasi langsung ke Dinas Sosial Kota Serang. adapun data yang di kumpulkan data kemiskinan. Pendataan langsung dilakukan pada jam sibuk tanggal 15 November 2023 dengan waktu pengamatan kurang lebih 2 jam yakni pukul 13.00 hingga 14.00. waktu yang dipilih adalah waktu kerja.
 3. Tahap ketiga adalah pengolahan data. Dalam pengolahan data ini menggunakan metode *Causal Loop Diagram* (CLD) untuk mencari tau cara penanggulangan kemiskinan di Kota Serang.
 4. Tahap keempat adalah validasi, yaitu proses untuk memastikan bahwa sistem atau metode sistem memenuhi persyaratan, standar, atau kriteria yang ditentukan. Pada penelitian ini validasi dilakukan dengan petugas dinas sosial untuk mendapatkan pemahaman tentang penanggulangan kemiskinan melalui wawancara.
 5. Tahap kelima melakukan analisis, setelah pembuatan *Causal Loop Diagram* (CLD), langkah berikutnya adalah menganalisis diagram tersebut guna memeriksa hubungan yang saling terkait antar variabel yang terdapat di dalamnya.
 6. Tahap keenam adalah membuat kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

penelitian ini untuk memodelkan penanggulangan kemiskinan di Kota Serang menggunakan *Causal Loop Diagram* (CLD). kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang dari sisi ekonomi tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka selain makanan. Seperti halnya permasalahan kemiskinan yang dihadapi bangsa Indonesia, setiap permasalahan timbul karena adanya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan tersebut. Adanya hubungan kausalitas, yang menjelaskan bagaimana suatu masalah muncul, juga digunakan untuk melihat bagaimana kemiskinan muncul. Selain itu, kemiskinan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu kemiskinan kultural, kemiskinan struktural, kemiskinan absolut, dan kemiskinan relatif.

3.1 Data Indikator Kemiskinan Kota Serang

Tabel 1.1 Indikator Kemiskinan Data Indikator Kemiskinan

No	Indikator Kemiskinan	Jumlah Kemiskinan		
		2020	2021	2022
1	Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	42,20	47,91	42,56
2	Persentase Penduduk Miskin	6,10	6,79	5,96
3	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	411 595,00	431 210,00	570 368,00

Sumber: Dinas Sosial,2023

- a. Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)
Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa jumlah penduduk miskin tahun 2020 sebesar 42,20 ribu jiwa, kemudian meningkat sebanyak 5,71 ribu pada 2021. Namun pada tahun 2022, penduduk miskin di Kota Serang mengalami penurunan sebesar 42,56 ribu jiwa.
- b. Persentase Penduduk Miskin
Menurut data di atas, persentase penduduk miskin Kota Serang sebesar 6,10% pada tahun 2020, naik menjadi 6,79% pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, persentase tersebut turun sebesar 0,85%, menjadi 5,94%.
- c. Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)

Berdasarkan data diatas, dapat dinyatakan bahwa garis kemiskinan pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan garis kemiskinan pada kurun waktu 2020-2021. Kota Serang memiliki 6 kecamatan dan 67 kelurahan. Diantaranya yaitu Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Curug, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Serang, Kecamatan Taktakan, dan Kecamatan Walantaka. Sebanyak 46 ribu Kartu Keluarga (KK) di Kota Serang berada dalam kategori miskin, dengan 8.799 di antaranya termasuk dalam kategori miskin ekstrem, menurut Dinas Sosial Kota Serang. Berikut adalah data kemiskinan dalam beberapa kecamatan di Kota Serang:

Tabel 1.2 Data Kemiskinan

Kecamatan	Jumlah
Kecamatan Cipocok Jaya	1.000 Kartu Keluarga
Kecamatan Curug	1.500 Kartu Keluarga
Kecamatan Kasemen	1.600 Kartu Keluarga
Kecamatan Serang	1.300 Kartu Keluarga
Kecamatan Taktakan	2.000 Kartu Keluarga
Kecamatan Walantaka	1. 200 Kartu Keluarga

Sumber: Dinas Sosial, 2023

Dengan 2.000 Kartu Keluarga, Kecamatan Taktakan memiliki tingkat kemiskinan tertinggi, menurut data. Ketua Dinas Sosial Kota Serang menyatakan bahwa penyebab tingginya angka kemiskinan adalah kurangnya lapangan pekerjaan, yang berarti orang tidak memiliki pemasukan atau penghasilan, meskipun mereka hanya memiliki uang untuk makan. Sehubungan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Serang, yang turun menjadi 8,17% pada tahun 2022 dari 9,41% pada tahun 2021, keadaan tenaga kerja Kota Serang pada tahun 2022 meningkat dari 320 ribu menjadi 340 ribu.

3.2 Faktor dan Dampak Kemiskinan

Permasalahan kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor tidak hanya dalam bidang Banyak faktor di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan sistem sosial lainnya berkontribusi pada masalah kemiskinan. konsep kemiskinan berdasarkan pola waktu, yaitu:

- Kemiskinan turun temurun biasanya terjadi di wilayah yang tidak memiliki banyak sumber daya alam atau terisolasi. (persistentpoverty)
- Kemiskinan musiman, seperti petani tanaman pangan dan nelayan (seasonalpoverty)
- kemiskinan yang disebabkan oleh dampak kebijakan atau bencana alam yang menurunkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan apabila dipandang dari sisi ekonomi Faktor-faktor berikut dapat diidentifikasi sebagai penyebab kemiskinan:

- Secara mikro, kemiskinan disebabkan oleh pola kepemilikan sumber daya yang tidak setara, yang mengakibatkan distribusi pendapatan yang tidak setara.
- Perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia menyebabkan kemiskinan..
- Perbedaan dalam akses modal menyebabkan kemiskinan.
- penyebab struktural, yang menyatakan bahwa struktur sosial merupakan penyebab kemiskinan.

elemen-elemen yang menyebabkan kemiskinan dimasukkan ke dalam Program Indonesia Pintar melalui KIP, yang telah menjadi bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM) sejak awal 2014. antara lain;

Kemiskinan selalu dikaitkan dengan jenis pekerjaan tertentu, seperti pendidikan yang buruk, kesehatan yang buruk, kesempatan kerja yang terbatas, dan hidup di tempat yang terpencil. Selain itu, kemiskinan selalu dikaitkan dengan ketidakmampuan untuk memperoleh pendidikan tinggi, yang terkait dengan biaya pendidikan yang tinggi. Selama bertahun-tahun, kemiskinan di Indonesia telah

dikaitkan dengan pekerjaan pertanian di perdesaan dan pekerjaan kota-kota yang tidak formal. Dengan menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan, sistem infrastruktur yang baik akan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin secara langsung dan tidak langsung. Ini adalah hubungan antara kemiskinan dan kurangnya akses terhadap berbagai layanan infrastruktur dasar.

Kemiskinan terbagi menjadi dua faktor, yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Sikap adalah keadaan jiwa dan keadaan pikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan dipengaruhi secara langsung oleh perilaku. Tradisi, kebiasaan, kebudayaan, dan lingkungan sosial individu sangat memengaruhi faktor sikap ini.
 - b. Kepribadian adalah konfigurasi sifat dan cara berperilaku seseorang yang menentukan perilaku yang berbeda dari orang lain.
 - c. Persepsi adalah proses memilih, mengatur, dan menginterpretasikan data untuk membentuk gambaran dunia yang signifikan.
 - d. Motif di balik perilaku individu termasuk kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan untuk dihormati. Seseorang cenderung menjalani gaya hidup hedonis jika mereka sangat tertarik pada prestise.
2. Faktor Eksternal
 - a. Sikap dan perilaku seseorang terutama dipengaruhi oleh keluarganya. Hal ini disebabkan oleh cara orang tua membesarkan anak mereka, yang secara tidak langsung memengaruhi kebiasaan mereka.
 - b. Kelas sosial adalah kelompok orang yang stabil dan konsisten dalam masyarakat yang memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.
 - c. Budaya adalah semua pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan yang dimiliki seseorang sebagai anggota masyarakat.

Kemiskinan memiliki beberapa dampak atau akibat dari kemiskinan, diantaranya:

1. Pengangguran adalah dampak kemiskinan yang memerlukan pendidikan dan keterampilan, yang sulit dicapai oleh masyarakat. Oleh karena itu, sulit bagi masyarakat untuk membangun dan menemukan pekerjaan yang memenuhi kebutuhan.
2. Angka kematian terus meningkat; banyak orang meninggal karena kelaparan atau melakukan bunuh diri karena tidak memiliki kekuatan untuk bertahan hidup dalam kemiskinan.
3. Orang Indonesia tidak memiliki pendidikan yang cukup untuk memperoleh pendapatan karena mereka putus sekolah atau tidak bersekolah.
4. Tingkat kejahatan meningkat, dan karena kejahatan dilakukan dengan cara yang baik, masyarakat Indonesia berada di bawah tekanan untuk mendapatkan penghasilan melaluinya karena mereka kekurangan modal, yaitu pengetahuan dan keterampilan.
5. Kriminalitas: Kesulitan mencari nafkah membuat orang lupa diri dan mencari cara cepat untuk memenuhi kebutuhan tanpa mempertimbangkan halal atau haramnya uang sebagai alat tukar untuk memenuhi kebutuhan. Perampokan, penodong, pencurian, penipuan pembegalan, dan penjabretan adalah beberapa contohnya.
6. Akibat kemiskinan, pemenuhan gizi sehari-hari yang buruk membuat menjaga kesehatan sulit bagi orang miskin. Belum lagi biaya pengobatan mahal di rumah sakit atau klinik yang tidak dapat dijangkau oleh masyarakat miskin. Ini menghasilkan gizi buruk atau banyaknya penyakit yang menyebar.
7. Kemiskinan akan terjadi di masyarakat karena kurangnya lapangan kerja. Secara ideal, seseorang harus mampu menciptakan lapangan kerja baru, tetapi karena keterbatasan modal dan keterampilan, kemungkinan ini sangat kecil bagi orang miskin.

3.3 Penanggulangan Kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan pemerintah yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah orang miskin

sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penanggulangan kemiskinan sangat penting untuk menangani masalah kemiskinan yang kompleks.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan selama pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla. Peraturan Presiden ini menetapkan program perlindungan sosial seperti Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Sejahtera, dan Program Simpanan Keluarga Sejahtera. Adapun untuk lebih jelas ini, akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Program Simpanan Keluarga Sejahtera

Pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) memiliki hak untuk menerima program Simpanan Keluarga Sejahtera. Bantuan sosial lainnya, seperti simpanan keluarga sejahtera, tersedia bagi keluarga yang kurang mampu. Di seluruh Indonesia, 15,5 juta keluarga kurang mampu menerima tabungan nontunai dengan biaya bulanan Rp.200.000.

b. Program Indonesia Pintar

Sejak akhir tahun 2014, program bantuan siswa miskin (BSM) telah diperbarui dengan Program Indonesia Pintar melalui KIP. Program ini ditujukan untuk semua anak berusia antara 6 dan 21 tahun yang memiliki KIP (Kartu Indonesia Pintar) dan berasal dari keluarga miskin dan rentan, seperti rumah tangga atau keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera atau KKS.

c. Program Indonesia Sehat

Kartu Indonesia Sehat (KIS) menjamin dan memastikan bahwa masyarakat yang kurang mampu mendapatkan manfaat pelayanan kesehatan seperti yang diberikan oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. KIS juga menawarkan manfaat tambahan, seperti layanan preventif, promotif, dan deteksi dini yang akan dilaksanakan secara lebih intensif dan terintegrasi. KIS juga memastikan klinik tidak membedakan pasien berdasarkan status kesehatan mereka.

Rencana jangka panjang Provinsi Banten bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dengan menargetkan tingkat kemiskinan turun hingga 5% pada tahun 2025. Untuk mencapai target angka kemiskinan, berbagai pihak harus melakukan upaya yang sungguh-sungguh, terencana, dan terkoordinasi. Karena itu, perencanaan penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi diperlukan. Meskipun penanggulangan kemiskinan membutuhkan persiapan dan sumber daya yang cukup, tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Pemerintah Kota Serang telah menerapkan program sistem layanan rujukan terpadu, bantuan stimulan perumahan swadaya, rumah tidak layak huni, kelompok usaha bersama dari Dinas Sosial, dan pembayaran PBI (Penerima Bantuan Iuran) di kota dan provinsi.

3.4 Analisis Causal Loop Diagram Penanggulangan Kemiskinan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan *Causal Loop Diagram* terdapat 14 variabel yang mempengaruhi kemiskinan di kota Serang yaitu:

- a. Pendidikan rendah
- b. Pendapatan rendah
- c. Bantuan pendidikan
- d. Biaya pendidikan mahal
- e. Sdm rendah
- f. Tingkat pengangguran
- g. Lapangan pekerjaan
- h. Kesejahteraan masyarakat
- i. Kelayakan tempat tinggal
- j. Kualitas hidup
- k. Kesehatan rendah
- l. Bantuan kesehatan
- m. Produktivitas
- n. Kriminalitas

- variabel adalah *balancing*.
3. Pengangguran: Tingkat Pengangguran dapat meningkat karena timbulnya rasa malas dalam bekerja sehingga perlu ditambahnya lapangan pekerjaan agar dapat mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, hubungan antar variabel tersebut adalah *balancing*. Selain itu meningkatnya lapangan pekerjaan dapat menambah kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat dapat menambah kelayakan tempat tinggal sehingga hubungan antar variabel adalah *reinforcing*.
 4. Produktivitas: Kesejahteraan Masyarakat dapat menambah produktivitas, dengan meningkatnya produktivitas maka kriminalitas dan SDM rendah dapat berkurang. Selain itu, Produktivitas juga dapat mempengaruhi kualitas hidup, semakin tingginya kualitas hidup maka dapat mengurangi kemiskinan.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat 14 variabel yang mempengaruhi kemiskinan yaitu pendidikan rendah, pendapatan rendah, bantuan pendidikan, biaya pendidikan mahal, sdm rendah, tingkat pengangguran, lapangan pekerjaan, kesejahteraan masyarakat, kelayakan tempat tinggal, kualitas hidup, kesehatan rendah, bantuan kesehatan, produktivitas, kriminalitas. pada *causal loop diagram* kemiskinan di kota serang di jelaskan terdapat dua loop (*reinforcing*) yaitu variabel yang mendorong kebutuhan dan empat loop (*balancing*) variabel yang membatasi proses pertumbuhan. Oleh karena itu metode *Causal Loop Diagram* (CLD) dapat mengetahui sebab akibat kemiskinan di kota serang yaitu pengangguran, tingkat pendidikan rendah, angka kematian meningkat, kriminalitas, terbatas nya lapangan kerja, dan terbatasnya layanan kesehatan.

Referensi

- Achmad, A., & Yanuar, A. (2020). Model Distribusi Industri Pangan di Jawa Barat dengan Menggunakan Pendekatan Causal Loop Sistem Dinamik. *Competitive*, 15(1), 12–19. <https://doi.org/10.36618/competitive.v15i1.627>
- Aryani, R. P. (2022). *Causal Loop Diagram Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan Publik: Studi Kasus Direktorat Registrasi Pangan Olahan, BPOM*. 2(2), 56–72. <https://doi.org/10.54384/er>
- Aziz Abdul Gamal, Rochaida Eny, W. (2016). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. 12, 1. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Desi purnamasari. (2023). *BPS Kota Serang Catat Penduduk Miskin di kota serang Capai 42,56 Ribu Jiwa*. Tribun Banten.
- Dyah, T. L., Rurry, P., & Kulsum. (2020). Pemodelan Sistem Dinamis Untuk Meningkatkan Produktivitas di CV. ABC Dynamic System Modeling to Increase Productivity at CV. ABC. *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 1(1), 1. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/integrasi>
- Fajri, N. M., Rosyida, E. E., & Efendi, I. B. (2022). UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PENERAPAN GREEN INDUSTRY DENGAN PERUBAHAN METODE PENGOLAHAN LIMBAH UNTUK MENJAMIN SUSTAINABILITY PRODUCTION PT.ABC. *SMART CITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*, 1, 1.
- Itang. (2015). FAKTOR FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN ITANG. *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*, 16.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI SULAWESI UTARA. In *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 19, Issue 3).
- Kristianto, A. H., & Nadapdap, J. P. (2021). Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkulu. *Sebatik*, 25(1), 59–67. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1279>
- Murtadho, M. A., Achsani, N. A., & Alexandi, M. F. (2022). PEMODELAN DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN DARI ORANG PRIBADI PELAKU UMKM

MENGGUNAKAN CAUSAL LOOP DIAGRAM MODELING. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 225–235. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.1.225>

Trenggonowati, D. L., Safi'i, I., & Umyati, A. (2020). Pemodelan Sistem Dinamis Dalam Menentukan Supplier Menggunakan Simulasi Powersim. *Journal Industrial Servicess*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.36055/jiss.v5i2.7994>

Vikaliana, R., Evitha, Y., & Komala, L. A. (2021). Model Halal Traceability Dengan Pendekatan CLD Pada Manajemen Rantai Pasokan Makanan Menggunakan Teknologi Blockchain. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(2), 150–160. <http://www.halalmui.org/mui14/main/page/data-statistik-produk-halal-lppom->